

DAFTAR PUSTAKA

1. Prawiroharjo, S. (1996). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo. Jakarta.
2. Hartanto, B. (2005). *Pelatihan Teknik Penggerakan Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Daerah Percontohan Promosi Kesehatan di Propinsi Tahun 2006*. Jakarta.
3. Soeprono. (1983). *Kegagalan Pemakaian Kontrasepsi Suatu Tinjauan Medik, Mantap*. Jakarta.
4. BKKBN. (1982). *Informasi Dasar Program Kependudukan Keluarga Berencana*. PT. Rais Utama Offset. Jakarta.
5. Yong, M. (2007). *Kaedah-Kaedah Pencegah Kehamilan*. Malaysia
6. Soemitro. (1992). *Latar Belakang Pemilihan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih Pada Ibu-Ibu di Kotamadya Yogyakarta*. Tesis Laboratorium Obstetri dan Ginaekologi Fakultas Kedokteran UGM. Yogyakarta.
7. Sumapraja. (1990). *Konsep Dasar Penyampaian Kontrasepsi*. MDK, 9,50-56.
8. Manuaba, I. (1999). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*, Terbitan I. EGC. Jakarta.
9. Affandi, B. (1997). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
10. Kapita Selektta. (1996). *Analisa Situasi Klinik Umum Keluarga Berencana Indonesia (The Population Council, Asia and Near East peration Research and Technical Assistance Project, September 1995)*. No.48 / Mei.
11. Hartanto, H. (2002). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*, Edisi III. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
12. BKKBN. (1975). *Cara-Cara Kontrasepsi*. Jakarta.
13. BKKBN. (2001). *Pedoman Konseling Pil KB*. Jakarta.
14. BKKBN. (2004). *Informasi Penggunaan Kontrasepsi*. Yogyakarta.
15. Entjang, I. (1986). Pendidikan Kependudukan dan Keluarga Berencana, Terbitan IV. Penerbit Alumni. Bandung.
16. Kim, Y. dan Lettenmaire, C. (1995). *Tools to Assess Family Planning Counseling: Observation and Interview*. The John Hopkins Schools of Public Health. Baltimore.
17. Wiknjosastro, N. (1997). *Ilmu Kandungan*. Terbitan II, Edisi II. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
18. Mochtar, R. (1998). *Sinopsis Obstetri*. Edisi II, Jilid II. EGC. Jakarta.
19. Robert, A. (1997). *The Essential of Contraceptive Technology, Ahandbook for Clinical Staff*, Chapter 12, Population Information Programs, Center for Communication Programs. The John Hopkins School of Public Health. Baltimore.
20. Suyono, H. (1987). *Pelaksanaan KB Mandiri*. BKKBN. Jakarta.

21. Chandra, B. (1995). *Pengantar Statistika Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
22. Saifuddin, A. dan Affandi, B. (2003). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
23. Anwar, M. (1997). *Perkembangan Teknologi Rekayasa Reproduksi Manusia dalam Rangka Penanganan Problema Infertilitas*. UGM. Yogyakarta.
24. Obstetri dan Ginaekologi UNPAD. (1980). *Teknik Keluarga Berencana (Perawatan Kesuburan)*. Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Bandung.
25. Siswandi. (2005). *Konseling Keluarga Berencana*. Diakses 19 Maret 2007, dari <http://www.kesrepro.info/konselingkb.html>
26. Aswin, S. (1997). *Metodologi Penelitian Kedokteran*. UGM Press. Yogyakarta.